

ABSTRAK

Herdila Dwi Febria: Identifikasi Miskonsepsi Siswa Tentang Materi Ikatan Kimia Kelas X di SMAN 13 Kerinci

Ikatan kimia merupakan materi pembelajaran kimia yang terdapat pada kelas X semester ganjil. Siswa menganggap materi ini sulit untuk dipelajari, karena bersifat abstrak. Kesulitan dalam memahami konsep menyebabkan siswa mengalami miskonsepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar presentase miskonsepsi siswa dan pada konsep-konsep mana saja siswa mengalami miskonsepsi tentang konsep ikatan kimia Kelas Xa SMA Negeri 13 Kerinci.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas Xa SMA Negeri 13 Kerinci yang terdaftar pada semester Juli-Desember tahun ajaran 2012/2013. Variabel penelitian ini adalah miskonsepsi siswa terhadap konsep-konsep pada pokok bahasan ikatan kimia. Instrumen penelitian adalah tes diagnostik model pertanyaan terbuka (*open-ended question*). Berdasarkan analisa data hasil penelitian dapat dilihat bahwa konsepsi siswa berupa paham, paham sebagian, paham sebagian dengan spesifik miskonsepsi, spesifik miskonsepsi, dan tidak paham.

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan didapatkan data siswa yang mengalami spesifik miskonsepsi dan paham sebagian dengan spesifik miskonsepsi. Adapun siswa yang mengalami miskonsepsi terhadap beberapa konsep pada materi ikatan kimia dengan persentase yang beragam. Miskonsepsi siswa yang tertinggi terdapat pada indikator menyelidiki kepolaran beberapa senyawa dan hubungannya dengan keelektronegatifan sebesar 72,4%, sedangkan miskonsepsi siswa yang paling sedikit terdapat pada indikator menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen rangkap tiga sebesar 3,4% pada kelas Xa. Paham sebagian dengan spesifik miskonsepsi tertinggi terdapat pada indikator menjelaskan kecenderungan suatu unsur untuk mencapai kestabilan sebesar 72,4% dan presentase terkecil terdapat pada indikator menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen rangkap tiga sebesar 3,4%.